

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Priska Wulandari

NIM : 231FK04069

Judul KIAN : Analisis asuhan keperawatan pada Tn. K (46 thn) Gangguan sistem genitourinaria

Pembimbing : Haerul Imam S.Kep.,Ners.,MNS

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 14 November 2023	Bimbingan kasus yang akan digunakan untuk Kian	af Haerul
	Senin, 27 November 2023	Bimbingan Laporan Kasus Lengkapi pengkajian Lengkapi EBP	af Haerul
	Kamis 30 November 2023	Buat BAB I	af Haerul
	Selasa, 19 Mei 2024	Revisi BAB I ↳ urutan latar belakang ↳ masukkan kombinasi 3 intervensi	af Haerul
	Selasa, 11 Juni 2024	↳ Bab II mulai dari awal teori ginjal, hidronefrosis ↳ Tambahkan mekanisme nyeri ↳ Cari sumber terbaru ↳ Potopinologi kasus ↳ Tambahkan farmakologi & farmakodinamik Obat askep ↳ Tambahkan interpretasi EWS ↳ Sitasi diperbaiki (Apa style) ↳ Fenomena pengantar umum ↳ Tambahkan mekanisme nyeri ↳ sumber referensi yang terbaru ↳ italic style dalam bahasa asing ↳ Alasan masuk RS ↳ Keluhan lain	af Haerul
	Rabu, 12 Juni 2024	↳ Tanda baca ↳ stimulasi nyeri dijelaskan lebih rinci ↳ Munculkan etiologi nyeri ↳ Kaitkan mekanisme terjadinya terjadi nyeri dengan terapi	af Haerul

Nama Mahasiswa : Priska Wulandari

NIM : 231FK04069

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Usia 46 Tahun Gangguan Sistem Genitourinaria : Hidronefrosis, Pengangkatan Dan Pemasangan Dj Stent Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dan Kombinasi Intervensi Terapi *Emotional Freedom Technique*, Benson Dan Aromaterapi Di Ruang Umar Bin Khatab II Rsud Provinsi Jawa Barat Al-Ihsan

Pembimbing : Haerul Imam S.Kep.,Ners.,MNS

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	Kamis, 13 Juni 2024.	↳ 3 Paragraf Judulan 1 paragraf ↳ Persepsi diarahkan di awal ↳ Dampak sebelum mekanisme ↳ Dibutuhkan penanganan untuk menangani ↳ Farmakodinamik terapi terhadap nyeri left ↳ Mekanisme dari terapi ke nyeri ↳ Perubahan	af Haerul I
2.	Senin, 1 Juli 2024	↳ Perbaiki span ↳ Perbaiki penulisan Gambar ↳ Perbaiki Sumber ↳ perbaiki penulisan ↳ Perbaiki Lengkapi Patofisiologi ↳ perbaiki penulisan kapital	af Haerul Imam
3.	Rabu, 3 Juli 2024	↳ Perbaiki patofisiologi karies ↳ Perbaiki Evaluasi SOAP di awal ↳ lanjutkan pembahasan ↳ pembahasan dimulai dari analisis konsep askep sesuai teori mulai dari Diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi ↳ point 2 pembahasan analisis intervensi ↳ point 3 pembahasan mengenai inovasi intervensi	af Haerul Imam
4.	17/ Juli /2024	↳ Revisi Evaluasi pathway eliminasi Pilih salah satu etiologi Pembahasan mekanisme teori dan pembahasan	af Haerul I
	25/07/2024	Pembahasan pengkajian yang tidak muncul dalam kasus prosedur dimasukkan ke dalam pengkajian dan secara teori	af

af
25/7/2024
af

Lampiran 2 Formulir Informasi Penelitian

FORMULIR INFORMASI PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Priska Wulandari

NIM : 231FK04069

Adalah mahasiswa profesi ners universitas bhakti kencana Bandung yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Usia 46 Tahun Gangguan Sistem Genitourinaria : Hidronefrosis, Pengangkatan Dan Pemasangan Dj Stent Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dan Kombinasi Intervensi Terapi *Emotional Freedom Technique*, Benson Dan Aromaterapi Di Ruang Umar Bin Khatab II Rsud Provinsi Jawa Barat Al-Ihsan”. Dengan ini memohon bapak/ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila bapak/ibu bersedia untuk menjadi responden maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya sediakan dengan sejujurnya dan apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak manapun sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian kerjasama dan kesediaannya menjadi responden saya mengucapkan terimakasih

Hormat Saya

Priska Wulandari

Lampiran 3 Lembar *Inform Consent*

INFORM CONSENT DAN PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, klien diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui **Pengaruh Kombinasi Terapi Benson, *Emotional Freedom Technique (EFT)*, dan Aromaterapi Lavender Terhadap Skala Nyeri pada klien dengan Hidronefrosis pengangkatan dan pemasangan kembali DJ Stent.** Penelitian (saya) akan memberikan lembaran persetujuan ini dan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar sukarela.

Nama saya adalah Priska Wulandari, mahasiswa profesi ners fakultas keperawatan Universitas Bhakti Kencana. Saya dapat dihubungi di nomor **0899-377-5940**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ners (Ns).

Saya akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini. Nama pasien tidak akan dicatat di manapun. Keterlibatan dalam penelitian ini dapat memberikan keuntungan langsung pada responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan responden tentang **Pengaruh Kombinasi Terapi Benson, *Emotional Freedom Technique (EFT)*, dan Aromaterapi Lavender Terhadap Skala Nyeri pada klien dengan Hidronefrosis pengangkatan dan pemasangan kembali DJ Stent.** Apabila setelah terlibat dalam penelitian ini, responden masih punya pertanyaan, responden dapat menghubungi saya pada nomor di atas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan penelitian dan peran yang diharapkan dalam penelitian ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Bandung, November 2023

Responden

Lampiran 4 SOP Terapi Benson

	OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK RELAKSASI BENSON
Pengertian	Teknik Relaksasi benson adalah teknik pernapasan dalam yang melibatkan keyakinan seseorang dengan kata-kata/frase religi yang diyakini dapat menurunkan beban yang dirasakan atau dapat meningkatkan kesehatan
Tujuan	Menurunkan atau mengurangi nyeri ,mengendalikan ketegangan otot , dan juga mengendalikan pernapasan
Waktu	Selama 10 – 15 menit, 1-2 x sehari, sebaiknya sebelum makan.
Persiapan Klien dan lingkungan	1. Identifikasi tingkat nyeri klien 2. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien 3. Berikan penjelasan tentang terapi Benson 4. Minta klien mempersiapkan kata-kata yang diyakini 5. Ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar klien
Peralatan	1. Pengukur waktu 2. Catatan observasi klien 3. Pena dan buku Catatan Kecil
Tahap Orientasi	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur
Prosedur	1. Anjurkan klien mengambil posisi yang dirasakan paling nyaman, bisa berbaring atau duduk 2. Pejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan, sehingga tidak ada ketegangan otot sekitar mata. 3. Kendorkan otot-otot serileks mungkin, mulai dari kaki, betis, paha, perut, dan lanjutkan ke semua otot tubuh. Tangan dan lengan diulurkan kemudian lemaskan dan biarkan terkulai wajar. Usahakan agar tetap rileks. 4. Mulai dengan bernapas yang lambat dan wajar, serta mengucapkan dalam hati kata-kata yang sudah dipilih pada saat menarik napas dan diulang saat mengeluarkan napas. Lemaskan seluruh tubuh disertai dengan sikap pasrah.

	5. Ulang terus point 4 selama 10-15 menit
Terminasi	1. Observasi skala nyeri setelah inervensi
Dokumentasi	Catat hasil observasi di dalam catatan perkembangan klien

Lampiran 5 SOP *Emotional Freedom Technique*

	OPERASIONAL PROSEDUR <i>EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE</i>
Pengertian	<i>Emotional freedom technique</i> (EFT) adalah teknik penyembuhan emosional dan juga dapat menyembuhkan gejala-gejala penyakit fisik. <i>Emotional freedom technique</i> menghilangkan gejala penyakit yang timbul secara rutin.
Tujuan	Untuk menyeimbangkan energi meridian dalam tubuh ketika terjadi gejala-gejala kemunduran fisik dan emosional yang mengganggu memori secara aktual dan dapat menurunkan skala nyeri
Manfaat	<i>Emotional freedom technique</i> sangat efektif dan efisien, kapan saja dan dimana saja, untuk tujuan kuratif, preventif, maupun promotif kesehatan. Tidak hanya itu, masalah mental, emosional, social, ekonomi, dan spiritual, mampu diatasi dengan cepat dan efektif dengan aplikasi <i>emotional freedom technique</i>.
Prosedur	A. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien B. Tahap Kerja 1. Menjaga privasi klien 2. Mencuci tangan 3. Memposisikan klien nyaman 4. Melakukan proses EFT a. Set up b. Langkah Tapping Melakukan ketukan ringan tujuh kali pada titik meridian tubuh. Dan diikuti dengan menyebutkan secara singkat permasalahan pasien pada saat melakukan ketukan. 18 titik meridian tubuh yaitu : 1) Kc = <i>Karate chop</i> letaknya disamping telapak tangan bagian yang digunakan untuk mematahkan balok saat karate. 2) Cr = <i>Crown</i> letaknya bagian atas kepala atau ubun-ubun

	3) Eb = <i>Eye brow</i> letaknya pada titik permulaan alis mata dekat pangkal hidung 4) Se = <i>Side of the eye</i> letaknya pada titik ujung mata 5) Ue = <i>Under the eye</i> letaknya tepat di tulang bawah kelopak mata 6) Un = <i>Under the nose</i> letaknya dibawah hidung 7) Ch = <i>Chin</i> letaknya diantara dagu dan bagian bawah bibir C. Tahap Terminasi 5. Melakukan Evaluasi tindakan 6. Mencuci Tangan 7. Mendokumentasikan tindakan
--	--

Lampiran 5. SOP Kombinasi Terapi Benson, EFT, dan Aromaterapi Lavender

	OPERASIONAL PROSEDUR KOMBINASI TERAPI BENSON, EFT DAN AROMATERAPI LAVENDER
Pengertian	Kombinasi terapi Benson dan <i>Emotional freedom technique</i> (EFT) adalah teknik penyembuhan emosional dan juga dapat menyembuhkan gejala-gejala penyakit fisik. <i>Emotional freedom technique</i> menghilangkan gejala penyakit yang timbul secara rutin.
Tujuan	Kombinasi terapi Benson dan EFT untuk menyeimbangkan energi meridian dalam tubuh ketika terjadi gejala-gejala kemunduran fisik dan emosional yang mengganggu memori secara aktual dan dapat menurunkan skala nyeri
Manfaat	<i>Emotional freedom technique</i> sangat efektif dan efisien, kapan saja dan dimana saja, untuk tujuan kuratif, preventif, maupun promotif kesehatan. Tidak hanya itu ,masalah mental, emosional, social, ekonomi, dan spiritual,mampu diatasi dengan cepat dan efektif dengan aplikasi <i>emotional freedom technique</i> .
Prosedur	D. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien E. Tahap Kerja 1. Menjaga privasi klien 2. Mencuci tangan 3. Memposisikan klien nyaman 4. Melakukan proses EFT a. Set up Pada langkah ini, memberikan kalimat afirmasi dengan b. Langkah Tapping Melakukan ketukan ringan tujuh kali pada titik meridian tubuh. Dan diikuti dengan menyebutkan secara singkat permasalahan pasien pada saat melakukan ketukan. 18 titik meridian tubuh yaitu : 8) Kc =<i>Karate chop</i> letaknya disamping telapak tangan bagian yang digunakan untuk mematahkan balok saat

	karate. 9) Cr = <i>Crown</i> letaknya bagian atas kepala atau ubun-ubun 10) Eb = <i>Eye brow</i> letaknya pada titik permulaan alis mata dekat pangkal hidung 11) Se = <i>Side of the eye</i> letaknya pada titik ujung mata 12) Ue = <i>Under the eye</i> letaknya tepat di tulang bawah kelopak mata 13) Un = <i>Under the nose</i> letaknya dibawah hidung 14) Ch = <i>Chin</i> letaknya diantara dagu dan bagian bawah bibir F. Tahap Terminasi 5. Melakukan Evaluasi tindakan 6. Mencuci Tangan 7. Mendokumentasikan tindakan
--	---

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Priska Wulandari
NIM	231FK04069
Tempat/Tanggal Lahir	Bandung, 04 April 2001
Alamat	Dsn. Bunter RT 03/ RW 03 Desa Sukadana Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Pendidikan	
1. SDN Pangsor	Tahun 2007 - 2013
2. SMPN 1 Cimanggung	Tahun 2013 - 2016
3. SMK Bhakti Kencana Cileunyi	Tahun 2016 – 2019
4. Universitas Bhakti Kencana	
Sarjana Keperawatan	2019-2023
Profesi Ners	2023-2024